



**PEMANFAATAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI UJONG FATIHAH KECAMATANKUALA KABUPATEN NAGAN RAYA**

**Muttaqin, Rita Oktavia, Fitri Fadhillah**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cipta Mandiri

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Cipta Mandiri

\*Corresponding Author: [ritaoktavia87@gmail.com](mailto:ritaoktavia87@gmail.com)

**Abstrak**

Peran media pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang memerlukan pendekatan kontekstual dan multisensori. Namun, praktik di lapangan masih menemukan kendala seperti kurangnya antusiasme siswa dan minimnya variasi media yang berujung pada rendahnya minat dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media PowerPoint dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Ujong Fatihah serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan minat dan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran IPAS dan siswa kelas IV, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PowerPoint dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam menyusun dan menyajikan materi secara runtut, menarik, dan sesuai tujuan pembelajaran. Penggunaan PowerPoint menjadikan proses belajar lebih interaktif melalui tampilan visual dan audio yang variatif. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta mendorong berkembangnya kreativitas siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Ujong Fatihah.

Kata Kunci : PowerPoint, IPAS, Minat, Kreativitas, Pembelajaran Interaktif

**Abstract**

The role of instructional media is crucial in supporting the success of the teaching-learning process, especially in Integrated Science and Social Studies (IPAS) which requires contextual and multi-sensory approaches. However, fieldwork still finds constraints such as a lack of student enthusiasm and minimal media variation, leading to low interest and creativity. This study aims to describe the utilization of PowerPoint media in IPAS learning for fourth grade students at SD Negeri Ujong Fatihah and to analyze its effect on increasing student interest and creativity. This research uses a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of the IPAS teacher and fourth-grade students, with data collection techniques including participatory observation, in-depth interviews, documentation, and

questionnaires. The results show that PowerPoint media was optimally utilized by the teacher in structuring and presenting the material sequentially, attractively, and in accordance with learning objectives. The use of PowerPoint made the learning process more interactive through varied visual and audio displays. This positively impacted the increase in student interest in following the learning, as well as encouraging the development of student creativity. Thus, the utilization of PowerPoint media is proven effective in enhancing the quality of IPAS learning in fourth grade at SD Negeri Ujong Fatimah.

Keywords: PowerPoint, Interest, Creativity, Interactive Learning

**Kata Kunci:** *PowerPoint*, IPAS, Minat, Kreativitas, Pembelajaran Interaktif

## PENDAHULUAN

Fungsi media pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar kini semakin penting. Media berfungsi bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menarik perhatian, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Salah satu jenis media pembelajaran yang telah ada sejak lama tetapi masih sangat relevan hingga kini adalah PowerPoint. Dengan fitur visual yang interaktif, PowerPoint mampu menyajikan informasi dengan cara yang terstruktur, dinamis, serta menarik baik secara visual maupun auditorial (Nabila dkk., 2025: 1789).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar menggabungkan pengetahuan ilmiah dengan fenomena sosial yang ada di sekitar anak-anak. Dalam pembelajaran IPAS, dibutuhkan pendekatan yang relevan dan beragam agar siswa tidak hanya mengerti konsep secara mental, tetapi juga bisa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ada masalah seperti kurangnya minat siswa, terlalu banyaknya penggunaan metode ceramah, dan sedikitnya variasi media yang diterapkan oleh guru. Ini berakibat pada rendahnya ketertarikan dan terbatasnya kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka (Adnyana dan Yudaparmita, 2023: 63).

Keterlibatan siswa baik secara emosional maupun intelektual dalam proses pembelajaran adalah tanda penting dari ketertarikan mereka untuk belajar. Saat siswa merasa terstimulasi dan senang saat belajar, mereka akan lebih mudah menyerap informasi dan terdorong untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih dalam. Selain itu, kreativitas yang menjadi salah satu keterampilan penting di abad ke-21, harus terus dilatih sejak usia dini. Kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran bisa muncul dalam bentuk gagasan-gagasan baru, pola pikir yang unik, serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang

inovatif dan berbeda. Alat bantu yang menarik dan fleksibel seperti PowerPoint diyakini dapat mendukung kedua aspek penting ini (Rosa dkk., 2024: 2611).

Media PowerPoint dipilih karena sifatnya yang fleksibel dan mudah diakses oleh baik guru maupun siswa, serta telah terbukti mampu meningkatkan kualitas presentasi materi secara visual dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas dan menjadi sumber referensi yang berguna bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Pendidikan adalah dasar utama yang diperlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam konteks abad ke-21, sistem pendidikan diharapkan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, serta kreativitas siswa. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu menggabungkan berbagai media dan metode pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa (Adventyana dkk., 2023: 3953).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Ujong Fatimah, serta menganalisis apakah media tersebut dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis media teknologi yang lebih inovatif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik di tingkat dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan media pembelajaran dalam konteks alami di sekolah. Lokasi penelitian adalah SD Negeri Ujong Fatimah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Subjek dalam penelitian ini meliputi pengajar IPAS dan murid kelas IV. Pengajar berfungsi sebagai narasumber utama tentang pemanfaatan media, sedangkan murid merupakan fokus utama untuk mengukur minat dan kreativitas.

Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan mencakup pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, pengumpulan dokumentasi, dan kuesioner. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana guru menggunakan media dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Wawancara dilaksanakan dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam

tentang efektivitas media, ketertarikan, dan kreativitas. Kuesioner digunakan untuk menilai secara sistematis tingkat ketertarikan belajar dan kreativitas siswa. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi yang berlangsung secara interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan Media PowerPoint dalam Pembelajaran IPAS**

Hasil studi mengungkapkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pengajaran IPAS untuk siswa kelas IV telah dilaksanakan dengan baik oleh pengajar. Pengajar membuat media PowerPoint yang sesuai dengan tujuan pengajaran, berkaitan dengan materi IPAS, serta dilengkapi dengan elemen visual yang menarik seperti gambar, video, dan animasi. Pengamatan menunjukkan bahwa pengajar memiliki kinerja yang baik sampai sangat baik dalam menyiapkan, menyampaikan, dan menggunakan PowerPoint secara terencana, yang terlihat dari nilai rata-rata pencapaian kinerja pengajar yang tinggi.

Penyampaian materi menjadi lebih jelas, teratur, dan komunikatif, dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kapabilitas siswa SD. Di samping itu, pengajar juga tampak melibatkan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan PowerPoint, lewat aktivitas seperti mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mendorong siswa untuk menanggapi isi slide, yang didukung oleh penemuan adanya rasa ingin tahu dari siswa. Wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa media ini sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran IPAS di tingkat dasar karena dapat menghindari kebosanan.

### **Pengaruh PowerPoint terhadap Minat dan Kreativitas Siswa**

Berdasarkan pengamatan, percakapan, dan survei, penggunaan media PowerPoint sangat penting dan terlihat memberikan dampak baik terhadap minat serta kreativitas siswa.

#### **Peningkatan Minat Belajar**

Pengukuran ketertarikan belajar siswa melalui kuesioner menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan sebagian besar siswa (sekitar 90%) masuk ke dalam kategori ketertarikan "Tinggi" dan "Sangat Tinggi". Temuan dari wawancara juga mendukung ini, di mana siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa senang, tertarik, dan bersemangat saat guru menggunakan PowerPoint. Kombinasi gambar, teks, dan animasi yang ditampilkan secara visual berhasil menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran. Tanggapan positif ini menggambarkan keberhasilan media dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa.

#### **Peningkatan Kreativitas Siswa**

Hasil dari analisis kuesioner mengenai kreativitas menunjukkan bahwa semua siswa berada dalam kategori "Baik" (58%) hingga "Sangat Baik" (42%), yang menunjukkan adanya tingkat kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran IPAS yang berbasis PowerPoint. Tampilan visual yang menarik menjadi faktor yang merangsang peningkatan ide dan imajinasi siswa. Keberadaan kreativitas siswa juga tercermin dari keinginan mereka untuk menjadi pencipta; beberapa siswa mengungkapkan hasrat untuk membuat presentasi mereka sendiri dengan menggunakan PowerPoint. Siswa-siswa tersebut juga menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam memberikan solusi atau ide-ide unik saat berdiskusi, yang dipicu oleh konten visual yang mereka lihat. Media tersebut membantu siswa untuk berpikir secara kreatif dan menghasilkan ide-ide baru.

Secara umum, penggunaan media PowerPoint terbukti berhasil dalam menghasilkan pengalaman belajar yang berarti. Gabungan elemen visual dan interaktif mendorong para siswa untuk menjelajahi informasi baru secara mandiri, sehingga ketertarikan dan kreativitas mereka semakin berkembang bersamaan dengan rasa ingin tahu yang meningkat.

## **SIMPULAN**

Penggunaan media PowerPoint dalam pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Ujong Fatimah telah dilaksanakan secara maksimal oleh pengajar. Hal ini dibuktikan melalui penataan materi yang terstruktur, menarik, serta interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPAS di kelas IV.

Penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar murid (murid merasa senang, aktif, terfokus, dan lebih mudah memahami materi) serta mendorong perkembangan kreativitas mereka (munculnya ide, imajinasi, dan motivasi untuk berkreasi atau menyusun presentasi sendiri). Penelitian ini menyarankan agar media interaktif sejenis digunakan secara konsisten dalam mata pelajaran IPAS untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan minat belajar IPAS berbantuan media gambar pada siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61–70.
- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3951–3955.
- Nabila, C., Utami, R., Ayu, R., & Ngazizah, N. (2025). Penggunaan media *PowerPoint* interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika materi pola gambar dan pola

bilangan pada kelas 4 SD. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 1787-1798.

Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi model dan strategi pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka: Inovasi model dan strategi pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608-2617.